

# **Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Melalui Penguatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Dan Inovasi Produk Lokal Lingkar Tambang PT. NHM Di Kecamatan Malifut**

**Abdul Hadi Sirat, Marwan Man Soleman**

Universitas Khairun, Gambesi, Ternate Selatan, Kota Ternate  
abdulhadi\_sirat@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Kecamatan Malifut merupakan salah satu kecamatan di lingkaran tambang PT. NHM Kabupaten Halmahera Utara. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat desa dan pelaku usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa: melalui penguatan kapasitas sumberdaya manusia dan inovasi produk lokal lingkaran tambang PT. NHM. Kecamatan Malifut memiliki berbagai sumber daya potensial yang memadai, berupa potensi sumber daya alam dan budaya, potensi sumberdaya manusia sebagai pengelola, serta potensi wisatanya. Kegiatan pelatihan terdiri dari pemberian materi, diskusi. Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 dan dihadiri oleh 38 orang peserta dan dibuka secara resmi oleh camat Malifut. Kegiatan pelatihan ini sangat penting bagi masyarakat atau pemilik usaha mikro, karena dengan adanya inovasi produk mampu menambah nilai tambah suatu produk sehingga mampu meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Perubahan yang terjadi setelah kegiatan ini adalah masyarakat mulai tergerak untuk melakukan inovasi produk lokal sebagai usaha untuk peningkatan pendapatan. Program-program CSR yang dilakukan melalui PPM dan HRP berdampak terhadap kesejahteraan atau peningkatan kehidupan masyarakat lingkaran tambang diantaranya dari segi pendapatan, pendidikan, dan kesehatan yang lebih baik. Faktor penghambat terlaksananya program CSR dengan baik ke masyarakat lingkaran tambang adalah personel CSR Desa yang belum maksimal, pemerataan program hingga ke desa-desa yang jauh lokasinya, kurangnya sosialisasi tentang program CSR, realisasi program atau kegiatan yang tertunda atau tertunda, perencanaan program yang kurang matang, dan kurangnya melibatkan para ahli dalam merumuskan dan pelaksanaan program CSR. Selain inovasi produk, faktor yang tidak kalah penting dalam kegiatan PKM adalah penguatan kapasitas SDM dalam mendukung aktivitas masyarakat di kecamatan Malifut. Inovasi produk pangan lokal (makanan dan minuman) saat ini penting untuk dikembangkan karena industri makanan dan minuman merupakan industri yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat lingkaran tambang NHM. Untuk itu perlu ada pengembangan inovasi produk makanan dan minuman yang diproduksi oleh masyarakat.

**Keywords:** *Pendapatan Masyarakat Desa, SDM dan Inovasi Produk.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan pertambangan tidak selalu membawa dampak negatif berupa kerusakan lingkungan dari usaha pertambangan, seperti misalnya wilayah yang menjadi area pertambangan akan terkikis, sehingga dapat menyebabkan erosi atau longsor, kerusakan hutan, penurunan kualitas udara, sedimentasi dan penurunan kualitas air, terganggunya flora dan fauna, perubahan iklim mikro, limbah hasil pengolahan tambang juga dapat mencemari lingkungan, serta konflik sosial seperti permasalahan lahan masyarakat sekitar. Penerapan CSR di industri tambang umumnya diarahkan untuk mengurangi dampak negative, selain dari peraturan atau perundang-undangan dan analisis mengenai dampak terhadap lingkungan (Amdal) yang mengharuskan perusahaan tambang memasukkan nilai dan syarat lingkungan sebagai proses yang tidak boleh diabaikan. Sisi positif dari kegiatan pertambangan adalah terciptanya lapangan kerja sehingga menggerakkan roda ekonomi masyarakat di seputar tambang.

Melalui CSR masyarakat di lingkaran tambang tidak sekedar menjadi penonton dalam proses pengelolaan sumber daya alam di daerahnya, melainkan turut terlibat dalam proses tersebut. Masyarakat

lingkar tambang harus menikmati kemajuan serta perkembangan ekonomi, yang dimodali oleh sebagian hasil eksploitasi sumber daya alam di daerahnya. Melalui CSR pula, diharapkan masyarakat lingkaran tambang dapat mandiri, dan mampu melanjutkan pembangunan meski nantinya tambang tidak lagi beroperasi. Tanggungjawab sosial perusahaan itu mencakup isu-isu seperti lingkungan kerja, hubungan dengan masyarakat sekitar, dan perlindungan terhadap lingkungan. Dampak positif bagi perusahaan dapat tercermin pada reputasi perusahaan, sedangkan bagi masyarakat dampak positif CSR adalah meningkatnya kesejahteraan.

Kontribusi utama PT NHM dari segi finansial adalah kontribusi kepada negara dari pajak dan cukai, royalti, dead rent, dan dana PPM, sedangkan dari segi ketenagakerjaan, tambang emas Gosowong memberikan lapangan kerja terbesar di Provinsi Maluku Utara. Lebih dari 67% karyawan dan kontraktor PT NHM berasal dari Kabupaten Halmahera Utara, kota, dan lainnya di Provinsi Maluku Utara atau sekitar 53% adalah karyawan yang berasal dari lingkaran tambang, selain itu PT NHM juga memberikan program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi karyawan lokal dan program pelatihan kerja lapangan dan magang pencari kerja. Secara umum, PT NHM memprioritaskan pemasok lokal untuk urusan pasokan kebutuhan perusahaan, memprioritaskan kontraktor lokal saat kegiatan produksi emas yang dilakukan perusahaan dan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kecamatan Maliful Lingkaran Tambang PT NHM, bahwa kegiatan CSR PT NHM kepada masyarakat Desa belum maksimal, pemerataan program terutama desa yang jaraknya jauh dari perusahaan, kurangnya sosialisasi personel CSR kepada masyarakat, realisasi program yang tersendat atau tertunda, dan kurangnya tenaga ahli dibidangnya yang dilibatkan dalam program CSR. Maka kegiatan ini difokuskan untuk menemukan dan memberikan pemahaman tentang penguatan kapasitas SDM dan inovasi produk lokal lingkaran tambang PT NHM di Kabupaten Halmahera Utara. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui penguatan kapasitas SDM dan inovasi produk lokal lingkaran tambang PT NHM.

## **2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN**

Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Sebagaimana pengakuan dari seorang informan bahwa yang bersangkutan cukup terbantu dengan adanya bantuan pinjaman lunak dari kelompok swadaya masyarakat yang memberikan pinjaman untuk pengembangan usahanya. Akan tetapi diakuinya bahwa pemenuhan kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan juga tidak dapat dihindarkan, sehingga salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan keuntungan usahanya untuk membiayai kebutuhan keluarga dalam hal pemenuhan konsumsi. Pendapatan masyarakat menurut Rosyidi (2006 : 100) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil ± hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab. Program bantuan keuangan non fiskal memang tidak bisa langsung dilihat hasilnya, karena memerlukan proses panjang pembentukan perilaku, sikap, dan budaya masyarakat. Bisa saja dimulai dari tahap pengenalan, sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, penyuluhan, dan praktek lapangan. Tetapi yang pasti adalah masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya

Inovasi adalah sebuah ide, metode, cara, produk buatan manusia yang bisa digunakan atau dirasakan sebagai hal-hal baru bagi seseorang, kelompok ataupun masyarakat secara luas Sutirna H (2018). Inovasi adalah proses pengembangan atau peningkatan produk barang/jasa, sehingga dapat memberikan nilai ekonomi dan sosial secara signifikan. Tujuan inovasi adalah untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dengan mengembangkan dan menemukan ide-ide baru tentang produk atau jasa agar manusia merasa nyaman

Inovasi produk merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pelaku usaha untuk menciptakan terobosan produk baru, menyempurnakan produk yang sudah ada dan mengembangkan produk yang dihasilkan selama ini. Untuk pengembangan produk tidak hanya berupa barang tetapi bisa juga dalam peningkatan layanannya. Tujuan inovasi produk adalah untuk menyediakan pasar dalam bentuk barang atau jasa untuk menarik perhatian konsumen, pembelian, konsumsi atau penggunaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat. Faktor pendorong inovasi produk karena pesaing menyediakan produk yang serupa. Memungkinkan pedagang melakukan inovasi dan pengembangan produk yang berbeda, sehingga memimpin pesaing dan memperoleh nilai di mata konsumen.

Produk lokal seperti produk pangan yang telah lama diproduksi, berkembang dan dikonsumsi masyarakat di suatu daerah atau suatu kelompok masyarakat lokal tertentu. Umumnya produk pangan lokal diolah dari bahan baku lokal, teknologi lokal, dan pengetahuan lokal pula. Di samping itu, produk pangan lokal biasanya dikembangkan sesuai dengan preferensi konsumen lokal pula. Sehingga produk pangan lokal ini berkaitan erat dengan budaya lokal setempat. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada sebelumnya, masyarakat desa belum memiliki kapasitas SDM yang memadai serta inovasi produk lokal yang rendah di lingkaran tambang PT, NHM. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ini adalah memberikan penyuluhan terutama dalam penguatan kapasitas SDM dan inovasi produk lokal bagi pelaku usaha mikro kecil dan masyarakat lingkaran tambang PT NHM. Permasalahan dan solusi dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang penguatan keterampilan SDM dan inovasi produk lokal. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengelola usaha, terutama dalam kondisi ekonomi Indonesia yang belum stabil saat ini akibat pandemi Covid-19. Dalam hal ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana melakukan inovasi produk lokal. Tahap-Tahap Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Tahap Persiapan. Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:
  - Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra
  - Pembuatan Proposal: pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra
  - Persiapan bahan penyuluhan: yaitu mempersiapkan materi penyuluhan yang akan diberikan kepada mitra.
- b. Tahap Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan dilakukan di kantor Balai Desa kecamatan Malifut. Pada tahap ini mitra dijelaskan tentang situasi ekonomi dan inovasi produk lokal yang sebaiknya diterapkan.
- c. Tahap Pembuatan Laporan Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, antara lain: a. Sebagai penyedia tempat kegiatan pengabdian, b. Sebagai peserta pengabdian yang mengikuti seluruh kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). PKM yang dilaksanakan di kecamatan Malifut yaitu kegiatan pelatihan dengan tema “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa: melalui penguatan kapasitas sumberdaya manusia dan inovasi produk lokal lingkaran tambang PT. NHM di Kecamatan Malifut”. Yang diikuti 6 desa yaitu desa Tafasoho, desa Talapao, desa Sabale, desa Tagono, desa Bobawa dan desa Ngofakiaha. Jumlah peserta sebanyak 34 orang, terdiri petani, pelaku usaha mikro, PNS, pegawai swasta, perwakilan PT. NHM dan pemerintah desa (kepala Desa). Kegiatan PKM ini dilaksanakan di kecamatan Malifut pada tanggal 22 Agustus 2023, dibuka dan ditutup secara resmi

oleh Camat Malifut Bapak Irwan Machmud, S.Hut bertempat di Aula kantor Camat Malifut. Camat sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dan mengharapkan di masa akan datang kegiatan seperti itu bisa dilaksanakan lagi di Kecamatan Malifut. Karena kecamatan Malifut sangat dekat dengan PT. NHM dan berdampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan/pendapatan masyarakat. Selain itu dengan adanya CSR, masyarakat desa di kecamatan Malifut cenderung menanam tanaman jangka panjang seperti kelapa, cengkeh dan pala, pada hal tanaman jangka pendek sangat penting baik untuk menjamin kebutuhan masyarakat dan memiliki prospek pasar yang baik seperti, pisang, umbi-umbian, sayuran dll. Menurut Bapak Irwan Malaka bahwa tenaga kerja yang terserap pada PT. NHM sekitar 2000-an, yaitu tenaga kerja yang berasal dari Provinsi Maluku Utara sekitar 75% dan sekitar 65% adalah tenaga kerja dari lingkaran tambang PT. NHM. Selain itu kontribusi PT. NHM melalui CSR dalam 10 tahun terakhir adalah 1% dari nilai hasil produksi untuk 83 desa (tahun 2007 – 2019) yaitu sebesar Rp 600 milyar atau rata-rata per tahun Rp 30 milyar. Selanjutnya Irwan Malaka mengharapkan di masa akan datang kita bisa bekerja sama dengan akademisi perguruan tinggi untuk membuat kajian tentang potensi bisnis/produk pakan ayam, pakan ikan untuk kebutuhan industri peternakan ayam dan peternakan ikan di lingkaran tambang PT. NHM. Selain itu kita bisa membuat studi inovasi produk berbasis kearifan lokal secara berkesinambungan.



Gambar 2. Pemaparan Peningkatan Pendapatan.

PT. NHM, melalui program CSR telah memberikan pelatihan kepada masyarakat lingkaran tambang, khususnya ditujukan kepada pelaku usaha mikro kecil dan masyarakat khususnya petani di wilayah Kecamatan Malifut. Pelatihan dipandang sangat bermanfaat, yang mana sebagian besar dari pelaku usaha ini sebelumnya tidak pernah mengikuti kegiatan seperti ini, maka Bapak Camat mengharapkan kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin guna meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dan inovasi produk yang dibuat oleh para pelaku usaha untuk menganalisis peningkatan pendapatan masyarakat melalui program CSR oleh PT. NHM kepada masyarakat desa lingkaran tambang di Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara guna memperkuat dan mengembangkan kapasitas SDM dan inovasi masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat baik meningkat atau menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Sebagaimana pengakuan dari seorang peserta bahwa yang bersangkutan cukup terbantu dengan adanya bantuan program CSR dari PT NHM melalui program pemberdayaan masyarakat yang memberikan pembinaan untuk pengembangan usahanya. Akan tetapi diakui bahwa pemenuhan kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan juga tidak dapat dihindarkan. Sehingga salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan keuntungan usahanya untuk membiayai kebutuhan keluarga dalam hal pemenuhan konsumsi. Dalam program pemberdayaan masyarakat melalui CSR terhadap masyarakat desa akan sangat ditentukan oleh iklim yang diciptakan oleh pemerintah kecamatan yang berperan sebagai ujung tombak dalam program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat berupa dorongan bekerja keras merupakan upaya memacu semangat yang ada dalam diri setiap orang untuk mampu melakukan sesuatu hal yang lebih. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling) diawali dengan dorongan bekerja keras yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat desa untuk bekerja lebih keras dalam rangka mencapai kemajuan masyarakat dan desa mereka sebagaimana motivasi dan kegiatan pelatihan inovasi produk lokal yang dilakukan. Kerja keras akan mendorong terjadinya peningkatan produktivitas (hasil) kerja. Selain itu ditanamkan pula keinginan yang kuat dari dalam diri masing-masing anggota masyarakat desa untuk lebih maju



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian

Dr. Marwan menekankan bahwa modal usaha menjadi hal yang penting untuk membangun sebuah usaha, namun yang tidak kalah penting ialah sumberdaya manusia sebagai roda penggerak kegiatan masyarakat. Bekali pelaku usaha dan masyarakat dengan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja, menghasilkan SDM yang terlatih dan terdidik. Dengan begitu mereka akan mampu menghasilkan produk dan inovasi yang mendukung perkembangan usahanya.

Dalam meningkatkan daya saing produknya, para pelaku usaha sering mengalami kendala dalam melakukan inovasi produk. Salah satu penyebab sulitnya produk lokal kalah bersaing di pasaran adalah rendahnya daya saing produk. Apalagi, jika dihubungkan dengan harga yang ditawarkan, produk masih jauh dari kualitas yang ditawarkan produk daerah lain. Jadi upaya untuk meningkatkan daya saing produk lokal, para pelaku usaha harus lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang. Maka kuncinya adalah jangan pernah berhenti mencoba. Cobalah melakukan inovasi produk dengan menerapkan formula atau cara produksi yang baru. Masyarakat dan pelaku usaha juga harus membuka diri dan bergabung dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh PT. NHM dan pemerintah daerah atau bahkan dilaksanakan oleh Koperasi dan UKM serta perusahaan-perusahaan yang memberi perhatian khusus kepada pelaku usaha atau masyarakat desa. Selain aktif mengikuti pelatihan, pelaku usaha juga harus aktif dalam menganalisa produk pesaing. Hal ini penting dilakukan untuk menganalisa harga, tren bisnis, serta mencari ide inovatif yang bisa diterapkan untuk produk yang dihasilkan. Inovasi produk adalah mutlak diperlukan sehingga bisa dikembangkan dengan memberikan banyak sekali manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan. Produk yang mengalami inovasi akan mendapatkan apresiasi dari para pelanggan, sehingga dapat menggaet lebih banyak konsumen dan mendatangkan keuntungan yang berlipat. Inovasi produk dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan pelaku usaha pembuat produk untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Beberapa tujuan melakukan inovasi pada sebuah produk antara lain : (1) Meningkatkan Kualitas, barang yang diberikan tambahan inovasi akan meningkatkan keunggulan dan kualitasnya dibanding sebelumnya, (2) Memenuhi Kebutuhan Pelanggan, Para pelanggan akan terus menuntut

pemilik usaha untuk memperbaiki agar semua kebutuhan pelanggan terpenuhi. Lebih jauh, pemilik usaha juga melakukan inovasi dengan memberikan tambahan layanan untuk pembelian makanan dan berbelanja. Inovasi tersebut dilakukan seiring dengan kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan yang semakin banyak, (3) Menciptakan Pasar Baru di Tengah Masyarakat. Dalam melakukan inovasi produk adalah untuk menciptakan pasar baru di tengah masyarakat. Produk yang diberi inovasi memberikan fitur dan perkembangan terbaru yang akan menarik minat masyarakat. Dengan produk baru tersebut akan menciptakan pasar baru yang mengincar harga yang lebih murah dengan produk yang tidak jauh berbeda kualitasnya, (4) mengembangkan dan Mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan Inovasi pada sebuah produk juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Dalam menciptakan inovasi pada sebuah produk, dibutuhkan wawasan yang luas dan terkini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pemilik usaha yang terus belajar tentang ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasannya akan mampu menginovasi produk yang dimilikinya. Sehingga dapat menciptakan sebuah produk baru yang menggunakan ilmu pengetahuan terkini, (5). Mengganti Produk atau Layanan barang yang sudah usang dihentikan produksinya karena sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu, produk yang sudah usang juga sudah tidak bisa dikembangkan lagi. cara dalam berinovasi adalah dengan mengganti produk atau layanannya. Tentu saja dengan tidak menghilangkan fungsi utama dari produk yang sudah usang tersebut, (6) meningkatkan efisiensi produk Inovasi pada sebuah produk juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensinya.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Memperhatikan tantangan di atas, maka pelaku usaha perlu meningkatkan kepedulian terhadap pengetahuan dan keterampilan SDM. Hal ini tentu perlu diimbangi dengan niat yang kuat, di mana SDM yang bagus tentu akan meningkatkan kinerja usaha itu sendiri.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM di kecamatan Malifut maks dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui PKM sangat memotivasi masyarakat/pelaku usaha mikro kecil untuk meningkatkan kapasitas SDM dan inovasi produk lokal yang dihasilkannya. (2) kegiatan pelatihan sebagai strategi peningkatan pendapatan masyarakat desa telah mencapai target luaran. Peserta yang semula hanya mengenal produk saja, namun setelah pelatihan yang diberikan, peserta menjadi paham bahwa inovasi produk lokal memiliki manfaat bagi masyarakat umum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ditujukan kepada Universitas Khairun sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam pengabdian masyarakat dan PT. NHM yang memberikan kesempatan dalam terlaksananya kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Femy M. G. Tulus, Very Y. Londa, 2014, Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.
- G. Tulus dan Very Y. Londa, 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa
- Femy M. Prayitno, Hadi dan Budi Santoso, 1998. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rosyidi, Suherman. 2006. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Poerwanto, Zakaria Lantang Sukirno, 2012, Inovasi Produk dan Motif Seni Batik Pesisiran sebagai Basis Pengembangan Industri Kreatif dan Kampung Wisata Minat Khusus
- Shinta Avriyanti, 2022, Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Tabalong)
- Widi Winarso Stianingsih, Dhian Tyas Untari, Cahyadi Husadha, Ery Teguh Prasetyo, dan Aloysius Harry Mukti, 2019. "Inovasi Produk sebagai Salah Satu Unsur Competitive Advantage bagi UMKM di Bekasi.